

4.4 Populasi dan sampel

4.4.1 Populasi target

Masyarakat yang berkunjung ke posyandu – posyandu yang berada di wilayah Kota Semarang.

4.4.2 Populasi terjangkau :

Masyarakat yang berkunjung ke Posyandu Ngudi Lestari pada bulan April 2014.

4.4.3 Sampel penelitian

Kriteria inklusi :

Masyarakat dengan:

- Pendidikan terakhir SMA-Perguruan Tinggi.
- Bersedia mengikuti penelitian dibuktikan dengan menandatangani lembar *informed consent*.

Kriteria eksklusi :

- Memiliki anak yang menderita palsy serebral
- Bekerja di Puskesmas atau Rumah Sakit.
- Bekerja sebagai tenaga kesehatan.

Drop out:

- Tidak bisa dihubungi, menolak *diposttest*
- Tidak mencantumkan nomor telepon dan alamat rumah.

4.4.4 Cara *sampling*

Sampel dipilih secara *consecutive sampling* dari semua masyarakat yang berkunjung ke Posyandu Ngudi Lestari pada

bulan April 2014.

4.4.5 Besar sampel

Jumlah sampel minimal dapat ditentukan berdasarkan rumus analitik berpasangan dengan variabel kategorik-numerik:^{33,34,35}

$$n = \left[\frac{(Z\alpha + Z\beta)S}{X_1 - X_2} \right]^2$$

n = Besar sampel

= Kesalahan tipe I = 5%, Z = 1,96

= Kesalahan tipe II = 20%, Z = 0,842

S = Simpangan baku = 10

$X_1 - X_2$ = Perbedaan klinis yang diinginkan = 5

Hasil perhitungan =

$$n = \left[\frac{(1,96 + 0,842)10}{5} \right]^2 = 32$$

Dengan asumsi *dropout* sebanyak 10% maka jumlah sampel yang diambil adalah 36 orang.

4.5 Variabel penelitian

4.5.1 Variabel bebas

Penyuluhan tentang palsy serebral.

4.5.2 Variabel terikat

Pengetahuan masyarakat tentang palsy serebral.

4.5.3 Variabel perancu

Pengalaman sakit, pendidikan, kondisi fisik responden yang

mempengaruhi proses penerimaan informasi dari luar (kurang pendengaran), usia, dan sumber informasi.

4.6 Definisi operasional

Tabel 2. Definisi operasional

No	Variabel	Skala
1	<p>Penyuluhan tentang palsy serebral. Kegiatan pendidikan kesehatan tentang palsy serebral kepada masyarakat. Metode penyuluhan kesehatan yang digunakan yaitu ceramah dengan media <i>presentasi</i> dan leaflet. Pengaruh penyuluhan palsy serebral terhadap pengetahuan masyarakat dinilai dari perbedaan skor total jawaban kuesioner sebelum dan sesudah penyuluhan. Variabel ini dikategorikan sebagai berikut: a. Sebelum penyuluhan b. Sesudah penyuluhan</p>	Nominal
2	<p>Pengetahuan masyarakat tentang palsy serebral Banyaknya hal-hal yang diketahui masyarakat tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan palsy serebral. Diukur dengan skoring jawaban pertanyaan-pertanyaan seputar palsy serebral, meliputi pertanyaan tentang: definisi (6 pertanyaan), etiologi/faktor risiko (7 pertanyaan), gejala (4 pertanyaan), penanganan-terapi (11 pertanyaan), pencegahan (5 pertanyaan), dan gejala penyerta (3 pertanyaan). Baik atau tidaknya pengetahuan masyarakat diukur berdasarkan skor total dari jawaban kuesioner sebelum maupun sesudah mendapat penyuluhan.</p>	Rasio

4.7 Cara pengumpulan data

4.7.1 Alat dan instrumen

Alat dan instrumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah kuesioner, materi presentasi *slide* presentasi, dan *leaflet*. Isi dari kuesioner yang digunakan diuji validitasnya terlebih dahulu oleh ahli-ahli yang berkompeten (*judgement experts validity*) untuk

menilai validitas isi kuesioner. Selain itu, pada kuesioner juga dilakukan uji validitas eksternal oleh masyarakat umum, untuk menilai apakah bahasa yang digunakan dalam kuesioner mudah dipahami oleh masyarakat umum atau tidak. Isi dari materi presentasi dan leaflet juga dikonsultasikan terlebih dahulu oleh ahli, sebelum digunakan peneliti di dalam penyuluhan.

4.7.2 Jenis data

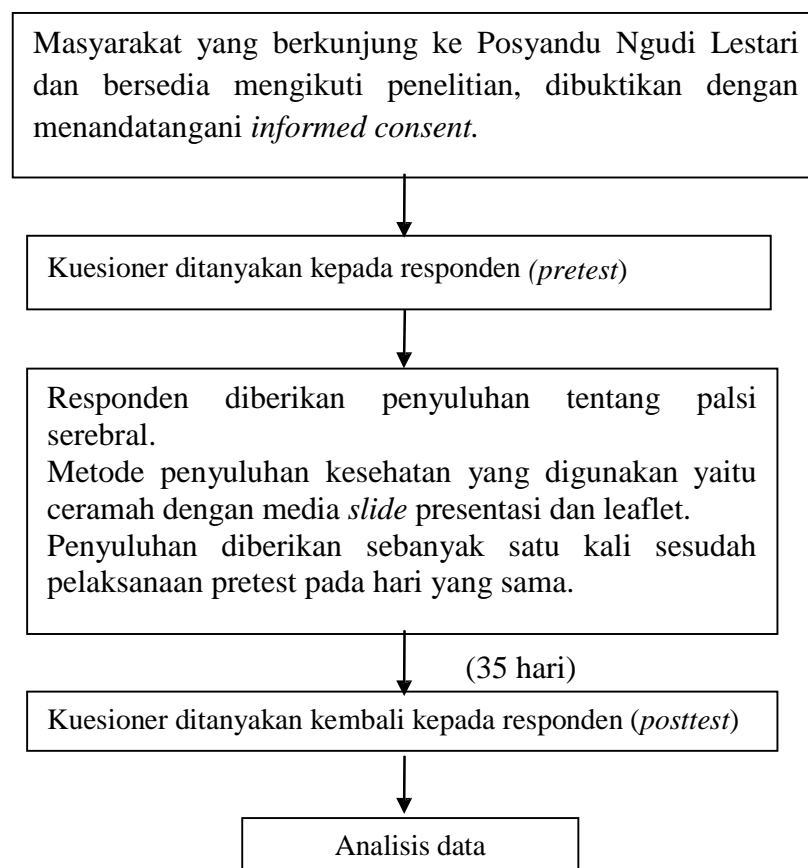
Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang dikumpulkan adalah data karakteristik responden yang meliputi: identitas, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan pekerjaan serta skor pengetahuan responden.

4.7.3 Cara kerja

- 1) Peneliti melakukan validasi kuesioner.
- 2) Peneliti meminta *informed consent*.
- 3) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden .
- 4) Responden mengisi kuesioner sebagai *pretest* dengan dipandu oleh peneliti.
- 5) Peneliti melaksanakan penyuluhan setelah responden selesai mengisi kuesioner.
- 6) Peneliti melakukan *posttest* kepada responden 35 hari setelah penyuluhan dilaksanakan dengan menggunakan kuesioner yang sama seperti pada waktu *pretest*.³⁵

- 7) Responden mengisi kuesioner sebagai *posttest* dengan dipandu oleh peneliti
- 8) Peneliti melakukan analisis data yang dikumpulkan dari jawaban kuesioner.

4.8 Alur penelitian



Gambar 4. Alur penelitian

4.9 Analisis data

Pengolahan data meliputi pengeditan, pengkodean, *cleaning* dan pemberian nilai (*scoring*), kemudian data dimasukkan dalam program

SPSS for WINDOWS versi 16.0. Pertama dilakukan deskripsi data yang diperoleh, sebagai berikut: data tentang karakteristik responden ditampilkan dalam bentuk frekuensi, sedangkan data tingkat pengetahuan ditampilkan dalam bentuk rerata dan simpang baku. Untuk mengetahui normalitas data pengetahuan responden, dilakukan uji normalitas dengan uji *Saphiro-Wilk*. Dari hasil pengolahan data didapatkan distribusi data tidak normal, maka dilakukan transformasi data terlebih dahulu. Setelah proses transformasi, distribusi data tetap tidak normal, maka uji hipotesis menggunakan uji alternatifnya (uji non-parametrik) yaitu *Wilcoxon Test*.³⁶

4.10 Etika penelitian

- *Ethical Clearance* diperoleh dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro dan RSUP Dr. Kariadi Semarang.
- Ijin penelitian diperoleh dari Posyandu Ngudi Lestari Semarang.
- Responden dimintai persetujuannya dalam penelitian ini dengan menandatangani *informed consent* dengan sebelumnya responden telah diberi penjelasan tentang maksud, tujuan, manfaat, dan protokol penelitian, dan subjek berhak menolak untuk diikutsertakan tanpa ada konsekuensi apapun dan berhak untuk keluar dari penelitian sesuai dengan keinginannya.
- Sebagai ucapan terima kasih, peneliti memberikan souvenir kepada

responden.

- Semua biaya yang berkaitan dengan penelitian ditanggung oleh peneliti

4.11 Jadwal penelitian

Tabel 3. Jadwal penelitian

Bulan Kegiatan	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
Penyusunan proposal									
Penyusunan proposal dan ujian proposal									
Revisi proposal, persiapan instrumen penelitian ,dan perizinan									
<i>Pretest</i> dan penyuluhan di Posyandu Ngudi Lestari Semarang									
<i>Posttest</i> di Posyandu Ngudi Lestari Semarang									
Pengolahan data dan penyelesain Karya Tulis Ilmiah									
Presentasi hasil Karya Tulis Ilmiah									